

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ada dua unsur yang tak bisa terpisahkan dalam kehidupan yaitu manusia dan pendidikan. Dengan pendidikan, manusia lebih memahami kemajuan teknologi dan perubahan ilmu pengetahuan. Pendidikan bisa dijelaskan sebagai suatu kegiatan yang membimbing dan membimbing peserta didik ke arah pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal tanpa bergantung pada orang lain dan menyelesaikan kewajibannya dengan sendiri.

Tujuan pendidikan adalah menjadikan manusia sepenuhnya, manusia yang memiliki ilmu dan akhlak. Tugas pendidik pada hakekatnya berkaitan dengan tujuan pendidikan. Pendidik adalah kunci kesuksesan pendidikan. Dalam rangka mengangkat keaktifan belajar siswa, guru harus bisa mengelola kegiatan pemberian kegiatan pembelajaran yang memotivasi siswa di dalam kelas, sehingga siswa dapat langsung berperan aktif bukan pasif mendengarkan ceramah guru atau mentransfer catatan. Siswa harus diberi motivasi agar mampu berperan aktif dalam setiap saat pembelajaran.

Sesuai hasil prapenelitian sudah dilaksanakan serta berita yang telah dimiliki peneliti berasal dari wali kelas V yaitu Ibu Siti Hawa, S.Pdi tentang proses pembelajaran kelas V Mis Musaadatul Iman, beliau menyatakan bahwa: Saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas peserta didik masih berkelakuan pasif, hubungan antara guru dan peserta didik kurang terjadi. Sebagian besar siswa

tidak mampu mengungkapkan isi pikiran atau idenya ketika memecahkan masalah atau mengajukan pertanyaan secara langsung berkaitan dengan apa diajarkan oleh guru, dan separuh siswa di kelas belum mampu menyelesaikan tugas yang dibagikan oleh guru. Kemudian dalam proses kegiatan pembelajaran lebih banyak berpedoman pada teori yang ada di dalam buku teks, serta meyakini konsep *teacher centered learning*. Sementara sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013, pembelajaran dalam kurikulum 2013 sudah tertaut pada siswa dan tidak lagi harus semua informasi pembelajaran dikomunikasikan oleh guru. Masalah ini mengakibatkan siswa bosan selama kegiatan pembelajaran, akibatnya siswa lebih gemar cerita dengan teman sekelasnya dari pada mendengarkan dan mengamati guru saat memberikan materi pembelajaran.

Keterlibatan peserta didik secara aktif dapat lebih memfasilitasi refleksi yang serius dan memberikan kejelasan kepada peserta. Belajar aktif tidak bisa berlangsung tanpa keikutsertaan pesertanya (Silberman, 2014: 19). Dalam hal ini, para guru dilatih untuk memunculkan berbagai strategi dalam belajar mengajar yang dapat digunakan selama pengajaran di kelas.

Strategi pembelajaran adalah panduan untuk memenuhi tujuan dengan cara yang paling seefektif dan seefisien mungkin. Semakin akurat teknik mengajar guru, maka semakin efektif pencapaian tujuan belajar siswa. Contoh teknik pembelajaran yang dapat digunakan agar meningkatkan aktivitas belajar siswa ialah Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here*.

Hal ini didukung pada penelitian Agus Santoso (2020) bahwa dengan menerapkan strategi belajar *Everyone is A Teacher Here* mampu mengangkat

aktivitas siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil rata-rata presentasi dari setiap indikator keaktifan belajar siswa. Hasil penelitiannya menampilkan data aktivitas siswa sebelum melakukan perlakuan ada diangka 30% dengan golongan kurang baik. Kemudian diberikan perlakuan pada siklus I menaik menjadi 52% dengan golongan cukup baik. Pada siklus II keaktifan siswa menaik 82% dengan golongan baik. Artinya kesuksesan yang ditentukan telah membuahkan hasil.

ETH merupakan strategi yang diberikan kepada siswa suatu kesempatan agar bisa menjadi seorang guru bagi teman-temannya. *Everyone is A Teacher Here* ialah strategi yang jitu untuk siswa agar mampu berpartisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan peluang kepada siswa untuk bertugas jadi guru bagi teman-temannya. Strategi ini juga membuat siswa tak keikutsertaan dalam pembelajaran menjadi aktif dalam belajar.

Secara umum strategi *Everyone is A Teacher Here* ini dapat meningkatkan rasa kewajibannya untuk lebih aktif dalam memecahkan persoalan dan masalah dalam pembelajaran. Selain itu strategi *Everyone is A Teacher Here* ini belum digunakan oleh guru dalam mengajar. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas V Mis Musaadatul Iman Sei.Serindan T.P 2021/2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Ketika materi disampaikan, siswa kurang mendengarkan guru dan kurang memperhatikan sebaliknya, mereka lebih suka berbagi cerita dengan teman sebayanya.
2. Siswa kurang berani bertanya dan kurang berani mengeluarkan pendapatnya.
3. Aktivitas belajar siswa saat pembelajaran kurang aktif.
4. Siswa merasa jenuh dalam pembelajaran tematik karena guru menggunakan pembelajaran konvensional.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan dengan Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih Pembelajaran 1 yang terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA di Kelas V Mis Musaadatul Iman Sei. Serindan T.P 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah berpengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan terhadap aktivitas belajar siswa kelas V Mis Musaadatul Iman Sei.Serindan T.P 2021/2022?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A*

Teacher Here pada Tema 2 Udara Bersih Bagi terhadap aktivitas belajar siswa kelas V Mis Musaadatul Iman Sei.Serindan Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian adalah bermanfaat untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Membuktikan teori strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan kegiatan belajar dikalangan siswa.
 - b. Memperkaya pemahaman terhadap strategi pembelajaran yang dapat dipraktekkan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi siswa, teknik pembelajaran ini mampu memberi keuntungan bagi siswa untuk peningkatan keaktifan belajar dan prestasi siswa.
 - b. Bagi guru, sebagai bahan informasi yang diharapkan dapat menginspirasi untuk menerapkan strategi pembelajaran kepada siswa.
 - c. Bagi sekolah, penelitian ini mampu menginspirasi dan contoh untuk sekolah dalam perbaikan pembelajaran dan menaikkan mutu pembelajaran.
 - d. Bagi peneliti, sebagai alat bantu pengajaran dan pengetahuan tambahan yang diberikan oleh penulis dengan landasan teoritis, penerapan ilmu dalam praktik, dan pelatihan dalam penelitian ilmiah.
 - e. Bagi peneliti lanjutan, sebagai sumber daya untuk dipertimbangkan dan digunakan sebagai panduan saat melakukan penelitian lebih lanjut dalam kaitannya dengan subjek ini.